

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi pengelolaan TPA sampah Kabupaten Aceh Barat Daya. Berdasarkan hasil penelitian evaluasi Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ikhulung Kabuapten Aceh Barat Daya, Dapat disimpulkan:

1. Karakteristik sampah yang masuk ke TPA Ikhulung  
Karakteristik sampah yang masuk ke TPA berasal dari sampah yang berasal dari rumah tangga, industri, pasar dan pertokoan, sampah yang masuk TPA masih bercampur antara sampah organi dan an organik sehingga sulit dilakukan pemilahan, sehingga menimbulkan dampak terhadap lingkungan dengan timbulnya bau disekitar TPA.
2. Kondisi eksisting TPA Ikhulung dari aspek sarana prasana seperti sarana umum, sarana penunjang dan sarana perlindungan lingkungan perlu di tingkatkan dengan mengupayakan papan nama, pengelolaan lindi, pengadaan pipa gas metan sehingga mengurangi dampak, aspek kelembagaan perlu ditingkatkan jumlah personil/petugas TPA, Aspek pembiayaan perlu diupayakan peningkatan retribusi sampah dan meningkatkan peran pemerintah daerah dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi .
3. Berdasarkan hasil kajian dan analisis bahwa TPA belum sesuai dengan standar pengelolaan TPA berdasar evaluasi pengelolaan TPA sampah secara umum belum sesuai dengan Pedoman sistem sanitary landill.

#### **1.2 Rekomendasi**

Dari hasil pengamatan, analisis dan evaluasi dapat disusun rekomendasi :

1. Memperbaiki aspek teknik operasional, kelembagaan dan pembiayaan, saran terlebih dahulu dengan menyusun pedoman standar tentang teknik

operasional pengelolaan TPA Ikhulung sehingga terjadi pengelolaan TPA dengan sistem *sanitary landfill*.

2. Melakukan pengawasan dan evaluasi pembuangan sampah di TPA Ikhulung dalam hal pembinaan masyarakat sehingga sampah di buang sudah dilakukan pemilahan dari sumber sampah.
1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pemerintah daerah tentang pengelolaan TPA guna menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pemilahan sampah dari sumber sampah pengelolaan sampah sesuai dengan sistem *sanitary landfill*.
2. Meningkatkan membentuk struktur organisasi tersendiri dengan mendirikan suatu UPTD TPA.
3. Meningkatkan mengubah sistem pengelolaan sampah dari sistem open dumpin menggunakan sistem *sanitary landfill* sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.
4. Menambah sarana prasana pengelolaan TPA sampah berdasarkan kebutuhan aspek teknik operasional. Penambahan peralatan dilakukan dengan hati-hati sesuai dengan prioritas.
5. Melakukan penambahan personil pengelolaan TPA berdasarkan kebutuhan jumlah tenaga kerja yang sebenarnya sesuai dengan analisis yang pengelolaan TPA Ikhulung.